

ANALISA KEUNTUNGAN USAHA AYAM RAS PETELUR
(Studi kasus usaha peternakan ayam ras petelur PT. Apriellia di Koto Tuo
Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota)

SKRIPSI

Oleh :

ARLAN WAHYU MUHAMMAD
03 164 070



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2008

ANALISA KEUNTUNGAN USAHA AYAM RAS PETELUR
(Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur PT. Apriellia di Koto Tuo
Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota)

Arlan Wahyu M, dibawah bimbingan,
Ir. Ismet Iskandar, MS dan Jum'atri Yusri, S.Pt, M.Si
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) penerapan aspek teknis usaha ayam ras petelur pada PT. Apriellia di Kec. Mungka 2) pendapatan dan revenue cost ratio (R/C ratio) dari usaha ayam ras petelur PT. Apriellia.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan aspek teknis usaha dan kondisi pemasaran. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui pendapatan, revenue cost ratio (R/C ratio), tingkat keuntungan dan break event point (BEP) selama satu periode dari usaha yang dimaksud.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan aspek teknis sudah cukup baik yang dapat dilihat dari penguasaan dalam aspek teknis seperti : bibit, komposisi pakan, kondisi kandang serta pencegahan dan pengobatan penyakit dan pemasaran . Namun untuk vaksinasi peternak belum menjalankannya secara teratur. Keuntungan dari usaha peternakan ayam ras petelur PT. Apriellia ini adalah Rp 1.221.241.634,- dan revenue cost ratio (R/C ratio) adalah 1,27 % dengan tingkat keuntungan 27 % dan BEP produksi 6.536.400 butir serta BEP harga Rp 740,-. berarti usaha ini menguntungkan dan layak diteruskan.

Kata kunci : Analisa Usaha, Keuntungan, Revenue Cost Ratio (R/C ratio), Tingkat Keuntungan dan Break Event Point (BEP)

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Usaha peternakan ayam ras petelur sudah memperlihatkan peningkatan yang cukup baik akhir-akhir ini, mulai dari usaha kecil sampai skala besar. Perkembangan ini meliputi penggunaan aspek teknis dan manajemen usaha. Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan sentra produksi telur ayam ras di Propinsi Sumatera Barat .

Tabel 1. Jumlah Populasi Ayam Petelur Menurut Kecamatan dalam Kabupaten 50 Kota (2004 – 2006)

| No | Kecamatan | 2004 | 2005 | 2006 |
|----|---------------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Payakumbuh | 455.800 | 417.556 | 333.018 |
| 2 | Akabiluru | 45300 | 50.860 | 36.172 |
| 3 | Luak | 45000 | 30.000 | 30.000 |
| 4 | Lareh Sago Halaban | - | 161.500 | 173.000 |
| 5 | Situjuh Limo Nagari | 30000 | 52.000 | 57.000 |
| 6 | Harau | 154300 | 310.115 | 130.618 |
| 7 | Guguak | 715240 | 679.500 | 1.006.100 |
| 8 | Mungka | 1.559.307 | 1.714.797 | 1.837.901 |
| 9 | Suliki | 112.500 | 112.500 | 120.000 |
| 10 | Bukit Barisan | 9500 | 4.800 | 4.000 |
| 11 | Gunuang Omeh | - | - | - |
| 12 | Kapur IX | 300 | 350 | 850 |
| 13 | Pangkalan koto Baru | 1000 | 2.500 | - |
| | Jumlah | 3.128.247 | 3.536.478 | 3.728.659 |

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Lima Puluh Kota

Data diatas menunjukkan peningkatan populasi ayam ras petelur di Kecamatan Mungka. Pada tahun 2005 terjadi peningkatan populasi 155.490 ekor dari populasi 1.559.307 dan pada tahun 2006 terjadi peningkatan 123.134 ekor dari populasi 1.714.797 ekor.

Tabel 2. Populasi Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Mungka

| No | Nagari | 2004 | 2005 | 2006 |
|----|-----------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Jopang Manganti | 15.723 | 17.295 | 35.740 |
| 2 | Mungka | 1.487.534 | 1.636.287 | 1.718.101 |
| 3 | Talang Maua | 20.400 | 22.000 | 42.860 |
| 4 | Simpang Kapuak | 35.650 | 39.215 | 41.200 |
| | Jumlah | 1.559.307 | 1.714.797 | 1.837.901 |

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Lima Puluh Kota (2006)

Kenagarian Mungka yang merupakan sentra peternakan ayam ras petelur, sekarang telah memiliki peternak 139 orang. Peternak yang ada di wilayah ini pada umumnya merupakan usaha keluarga yang sudah menjadi mata pencaharian sehari-hari.

Jumlah populasi mulai dari 1000 ekor sampai 100.000 ekor. Populasi ini mengalami peningkatan dari tahun ketahun seiring dengan usaha peternak untuk meningkatkan produksi telur yang ada pada perusahaan yang mereka jalankan.

Kenagarian Koto Tuo Mungka yang merupakan salah satu sentra peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Lima Puluh Kota. Usaha peternakan ayam ras petelur di kenagarian kotoTuo Mungka telah menjadi salah satu alternatif usaha bagi masyarakat Koto Tuo Mungka, tentunya usaha ini telah memberikan pendapatan dan keuntungan bagi peternak sehingga telah banyak masyarakat Koto Tuo Mungka mencoba dan berhasil dalam beternak ayam ras petelur.

Salah satu peternakan ayam ras petelur di Kenagarian Koto Tuo Mungka yaitu PT.Apriellia. PT.Apriellia ini mempunyai kapasitas ayam ras petelur sebanyak 16 ribu ekor. Perusahaan ini berdiri sekitar tahun 70-an dengan jumlah populasi awal 2000 ekor. Sekarang jumlah populasi yang dipelihara sudah mencapai 16000 ekor ayam, dan pengelolaannya dilakukan secara intensif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Aspek Teknis pada peternakan Ayam Ras Petelur PT. Apriellia

Penerapan aspek teknis yang dilakukan pada perusahaan ini belumlah cukup baik. Ditandai dengan puncak produksi telur yaang baru mencapai 73%. Pemberian pakan untuk periode starter berkisar 46 – 48 gr/hari/ekor dan layer 120 gr/hari/ekor, hal ini melebihi pendapat yang dikemukakan Rahardi dan hartono (2003) dan akibatnya perusahaan mengalami kerugian dari pakan yang terbuang.

2. Tingkat Keuntungan, Revenue Cost Ratio (R/C ratio), Keuntungan dan Break Event Point (BEP)

Tingkat keuntungan peternakan ayam ras petelur PT. Apriellia sebesar 27 % /periode dengan R/C adalah Rp 1,27 artinya setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 1,27. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 1.221.241.634,-. BEP produksi adalah 6.536.400 butir/periode pada saat harga Rp 740,-/butir. Ini berarti usaha ayam ras petelur PT. Apriellia menguntungkan karena $R/C > 1$.

B. Saran

1. Agar jumlah ayam petelur PT Apriellia ditambah, dan dengan sendirinya akan terbuka pula lapangan kerja.